

Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN melalui Program Sosialisasi Edukatif sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Siswa terhadap Bahaya Bullying, Rokok, dan Penyalahgunaan Narkoba di SMPN 1 Lembang Jaya

Damai Wahyuni¹, Muhammad Hasan², Yurisa Dwi Ananda³, Hanisa Fitri⁴, Suci Aulia⁵

⁵Universitas Negeri Padang

e-mail: 1damaiwahyuni64@gmail.com, 2hasan17152104@gmail.com, 3dwiyurisa@gmail.com,
4hanisaf4@gmail.com, 5suciaulia520@gmail.com

Abstract: *Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is one form of community engagement carried out by university students with the aim of providing real contributions in addressing social and educational problems within society. One of the problems frequently found among school adolescents is bullying behavior, smoking habits, and drug abuse, which can negatively affect students' character development and future. This activity aimed to increase students' awareness and understanding of the dangers of bullying, smoking, and drug abuse through an educational socialization program conducted by KKN students at SMPN 1 Lembang Jaya. The implementation method was carried out through material presentations, interactive discussions, question-and-answer sessions, and visual educational media for students. The results of the activity showed that students gave positive responses to the implementation of the socialization program. Participants became more aware of the negative impacts of bullying, the health risks of smoking, and the dangers of drug abuse on social and educational life. This program also increased students' active participation in creating a safe, healthy, and positive school environment free from deviant behavior. Therefore, the educational socialization program conducted by KKN students can serve as a preventive effort in building students' character and increasing social awareness within the school environment.*

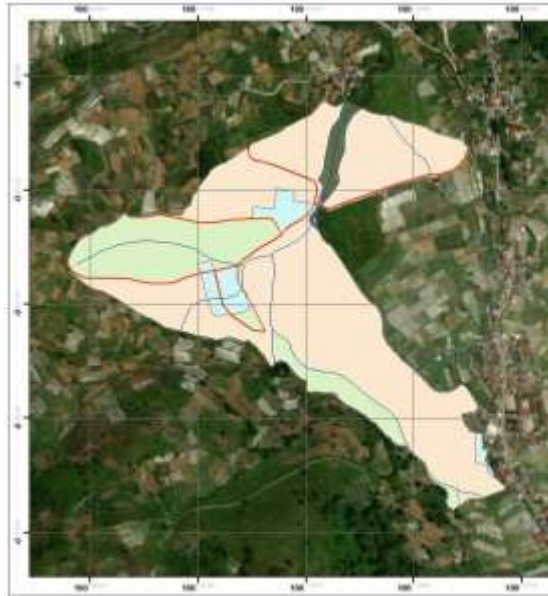
Keywords: KKN, educational socialization, bullying, smoking, drugs, character education

Abstrak: Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pendidikan di lingkungan masyarakat. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan pada kalangan remaja sekolah adalah perilaku bullying, kebiasaan merokok, dan penyalahgunaan narkoba yang dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan karakter dan masa depan peserta didik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai bahaya bullying, rokok, dan narkoba melalui program sosialisasi edukatif yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di SMPN 1 Lembang Jaya. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, tanya jawab, serta pemberian edukasi visual kepada siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap pelaksanaan sosialisasi. Peserta menjadi lebih memahami dampak negatif bullying, bahaya merokok bagi kesehatan, serta risiko penyalahgunaan narkoba bagi kehidupan sosial dan pendidikan. Program ini juga mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, sehat, dan bebas dari perilaku menyimpang. Dengan demikian, program sosialisasi edukatif oleh mahasiswa KKN dapat menjadi salah satu upaya preventif dalam membangun karakter siswa dan meningkatkan kesadaran sosial di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: KKN, sosialisasi edukatif, bullying, rokok, narkoba, pendidikan karakter

1. PENDAHULUAN

Nagari Salayo Tanang Bukik Sileh, yang berada di Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat, merupakan salah satu wilayah yang memiliki perhatian terhadap pengembangan pendidikan dan pembinaan karakter generasi muda. Namun demikian, berbagai permasalahan sosial remaja seperti bullying, kebiasaan merokok, dan penyalahgunaan narkoba masih menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian bersama melalui kegiatan edukatif dan preventif di lingkungan sekolah maupun masyarakat.



Gambar 1. Nagari Salayo Tanang Bukik Sileh, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam kehidupan sosial masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman akademik yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat. Selain sebagai sarana pengabdian, KKN juga menjadi media pembelajaran bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi sosial, kerja sama, dan kepedulian terhadap kondisi masyarakat sekitar.

Lingkungan sekolah sebagai tempat pembentukan karakter generasi muda saat ini menghadapi berbagai tantangan sosial yang cukup kompleks. Salah satu permasalahan yang semakin memprihatinkan adalah meningkatnya perilaku bullying, kebiasaan merokok pada usia remaja, serta penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar. Fenomena tersebut tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik dan mental siswa, tetapi juga memengaruhi proses pembelajaran, perkembangan karakter, serta masa depan generasi muda. Bullying misalnya, dapat menyebabkan korban mengalami tekanan psikologis seperti rasa takut, rendah diri, kecemasan, depresi, bahkan penurunan prestasi belajar. Dalam beberapa kasus, bullying juga dapat memicu terjadinya konflik sosial dan menurunkan kenyamanan siswa di lingkungan sekolah.

Selain bullying, perilaku merokok pada usia sekolah juga menjadi persoalan serius yang perlu mendapatkan perhatian. Remaja sering kali mulai merokok karena pengaruh lingkungan pergaulan, rasa ingin mencoba, maupun kurangnya pengawasan dan edukasi mengenai dampak negatif rokok terhadap kesehatan. Padahal, kandungan zat berbahaya dalam rokok dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti penyakit paru-paru, gangguan pernapasan, penyakit jantung, dan penurunan daya tahan tubuh. Kebiasaan merokok pada usia dini juga berpotensi menjadi pintu masuk terhadap perilaku negatif lainnya, termasuk penyalahgunaan narkoba.

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja merupakan ancaman serius bagi perkembangan generasi muda. Narkoba tidak hanya merusak kesehatan fisik dan mental, tetapi juga dapat menyebabkan ketergantungan, menurunkan kualitas pendidikan, memicu tindakan kriminal, serta merusak hubungan sosial dalam keluarga dan masyarakat. Kurangnya pemahaman siswa mengenai bahaya narkoba menjadi salah satu faktor yang menyebabkan remaja rentan terpengaruh oleh lingkungan negatif. Oleh karena itu, diperlukan upaya

pengecanaan sejak dini melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi yang mampu meningkatkan kesadaran serta pemahaman siswa mengenai dampak negatif perilaku tersebut.

Masa remaja merupakan fase perkembangan yang sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan dan pergaulan. Pada fase ini, remaja cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Jika tidak dibekali dengan pemahaman dan pendidikan karakter yang baik, maka remaja berisiko terlibat dalam perilaku menyimpang yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Oleh sebab itu, sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa melalui pendidikan moral, pembiasaan perilaku positif, serta kegiatan edukatif yang mendukung perkembangan sosial siswa.

Sebagai bentuk kontribusi nyata dalam membantu mengatasi permasalahan tersebut, mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang melaksanakan program sosialisasi edukatif di SMPN 1 Lembang Jaya mengenai bahaya bullying, rokok, dan penyalahgunaan narkoba. Program ini dilaksanakan dengan pendekatan komunikatif, edukatif, dan interaktif agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, serta pemberian motivasi kepada siswa untuk membangun perilaku positif dan meningkatkan kesadaran sosial di lingkungan sekolah.

Melalui program sosialisasi ini diharapkan siswa mampu memahami dampak negatif bullying, rokok, dan narkoba serta memiliki kesadaran untuk menjauhi perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang lebih peduli terhadap sesama, mampu menghargai perbedaan, menjaga kesehatan diri, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, sehat, dan bebas dari perilaku menyimpang. Dengan adanya program ini, mahasiswa KKN tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang turut berkontribusi dalam membangun generasi muda yang berkarakter dan berintegritas.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam pelaksanaan program sosialisasi edukatif mengenai bahaya bullying, rokok, dan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMPN 1 Lembang Jaya. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami kondisi sosial, respon siswa, serta dampak kegiatan sosialisasi terhadap peningkatan kesadaran siswa secara lebih rinci dan nyata berdasarkan situasi yang terjadi di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Lembang Jaya, Kabupaten Solok, Sumatera Barat pada saat kegiatan KKN Universitas Negeri Padang berlangsung. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa siswa sekolah menengah pertama masih memerlukan edukasi mengenai bahaya bullying, kebiasaan merokok, dan penyalahgunaan narkoba sebagai bentuk upaya pencegahan perilaku menyimpang di lingkungan sekolah.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Lembang Jaya yang mengikuti kegiatan sosialisasi edukatif. Selain itu, mahasiswa KKN yang melaksanakan program sosialisasi juga menjadi bagian dari subjek penelitian karena berperan secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana program sosialisasi dilakukan serta bagaimana respon dan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung selama kegiatan berlangsung untuk melihat tingkat partisipasi, antusiasme, dan respon siswa terhadap materi yang disampaikan. Wawancara dilakukan kepada beberapa siswa dan pihak sekolah untuk memperoleh informasi mengenai pemahaman siswa tentang bahaya bullying, rokok, dan narkoba serta tanggapan mereka terhadap kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto kegiatan, catatan lapangan, serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan program sosialisasi.

Pelaksanaan program dimulai dari tahap persiapan, yaitu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, menentukan jadwal kegiatan, menyusun materi sosialisasi, serta menyiapkan media pembelajaran yang digunakan selama kegiatan berlangsung. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi edukatif mengenai bullying, bahaya rokok, dan narkoba, dilanjutkan dengan diskusi interaktif, sesi tanya jawab, serta pemberian motivasi kepada siswa agar mampu menerapkan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Setelah kegiatan selesai, dilakukan tahap evaluasi untuk melihat tingkat pemahaman dan respon siswa terhadap materi yang telah diberikan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mereduksi data sesuai fokus penelitian, menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang ditemukan di lapangan. Melalui proses analisis tersebut, peneliti dapat mengetahui bagaimana peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya bullying, rokok, dan penyalahgunaan narkoba melalui program sosialisasi edukatif di SMPN 1 Lembang Jaya.

Keberhasilan program ditinjau dari meningkatnya pemahaman siswa mengenai dampak negatif bullying, rokok, dan narkoba, tingginya partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung, serta adanya respon positif dari pihak sekolah dan peserta terhadap pelaksanaan program sosialisasi edukatif tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Foto Bersama siswa SMPN 1 Lembang Jaya

Program sosialisasi edukatif mengenai bahaya bullying, rokok, dan penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di SMPN 1 Lembang Jaya sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai dampak negatif perilaku bullying, kebiasaan merokok, serta penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi antara mahasiswa KKN dan pihak sekolah terkait waktu, tempat, serta teknis pelaksanaan sosialisasi. Pihak sekolah memberikan dukungan yang baik terhadap kegiatan ini karena materi yang disampaikan dinilai sangat penting bagi perkembangan karakter dan perilaku siswa. Setelah koordinasi dilakukan, mahasiswa menyiapkan materi presentasi, media edukasi, dokumentasi kegiatan, serta metode penyampaian yang menarik agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara langsung di lingkungan sekolah dengan melibatkan siswa SMPN 1 Lembang Jaya sebagai peserta utama. Pada awal kegiatan, mahasiswa memberikan pengenalan mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekolah yang aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh siswa. Selanjutnya, mahasiswa menyampaikan materi mengenai bullying yang mencakup pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, penyebab terjadinya bullying, dampak bullying terhadap korban, serta cara mencegah perilaku tersebut di lingkungan sekolah.



Gambar 3. Foto Bersama Saat Melaksanakan Sosialisasi

Selama penyampaian materi, siswa terlihat antusias dan aktif mengikuti kegiatan. Beberapa siswa mulai memahami bahwa bullying tidak hanya berupa tindakan kekerasan fisik, tetapi juga dapat berupa ejekan, penghinaan, pengucilan sosial, maupun tindakan verbal lainnya yang dapat menyakiti perasaan teman. Melalui diskusi yang dilakukan, siswa juga diberikan pemahaman bahwa perilaku bullying dapat berdampak serius terhadap kondisi psikologis korban seperti rasa takut, rendah diri, stres, dan terganggunya proses belajar di sekolah.

Selain membahas bullying, mahasiswa KKN juga memberikan edukasi mengenai bahaya merokok bagi kesehatan. Materi yang disampaikan meliputi kandungan zat berbahaya dalam rokok, dampak merokok terhadap organ tubuh, serta pengaruh buruk rokok terhadap kesehatan remaja. Dalam kegiatan ini, mahasiswa menjelaskan bahwa kebiasaan merokok pada usia dini dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti penyakit paru-paru, gangguan pernapasan, dan menurunnya daya tahan tubuh. Siswa juga diberikan pemahaman bahwa merokok dapat memengaruhi lingkungan sosial dan menjadi awal dari perilaku negatif lainnya.

Pada sesi berikutnya, mahasiswa menyampaikan materi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba. Materi ini meliputi pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, dampak penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan fisik dan mental, serta pengaruh narkoba terhadap kehidupan sosial dan masa depan remaja. Dalam penyampaian materi, mahasiswa menekankan pentingnya menjaga pergaulan dan mampu menolak ajakan negatif dari lingkungan sekitar. Siswa terlihat memberikan perhatian penuh terhadap materi yang disampaikan karena topik narkoba dianggap sangat penting dan relevan dengan kehidupan remaja saat ini.

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode interaktif melalui diskusi dan tanya jawab agar siswa lebih aktif dalam memahami materi. Selama kegiatan berlangsung, banyak siswa

yang mengajukan pertanyaan mengenai cara menghadapi bullying, dampak merokok, serta cara menghindari pengaruh narkoba dalam pergaulan sehari-hari. Antusiasme siswa menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi mampu meningkatkan rasa ingin tahu dan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga perilaku positif.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program sosialisasi edukatif memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai bahaya bullying, rokok, dan narkoba. Siswa menjadi lebih memahami dampak negatif dari perilaku tersebut serta pentingnya menjaga lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Selain itu, siswa juga mulai menyadari pentingnya menghargai sesama teman, menjaga kesehatan diri, dan menjauhi pergaulan yang dapat membawa pengaruh buruk. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Melalui sosialisasi yang dilakukan, siswa diajak untuk meningkatkan sikap saling menghargai, peduli terhadap sesama, serta memiliki keberanian untuk menolak tindakan bullying dan perilaku menyimpang lainnya. Program ini secara tidak langsung mendukung upaya sekolah dalam membangun pendidikan karakter dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Selain memberikan manfaat bagi siswa, kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa KKN dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam berkomunikasi, bekerja sama dengan pihak sekolah, serta menyampaikan materi edukasi kepada siswa secara langsung. Kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki peran penting sebagai agen perubahan sosial dalam membantu meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya di lingkungan pendidikan. Secara keseluruhan, program sosialisasi edukatif mengenai bahaya bullying, rokok, dan penyalahgunaan narkoba di SMPN 1 Lembang Jaya berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari siswa maupun pihak sekolah. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah preventif dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik serta menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, aman, dan bebas dari perilaku menyimpang.

Dampak Pelaksanaan Kegiatan

1. Dampak bagi Siswa

Pelaksanaan program sosialisasi edukatif mengenai bahaya bullying, rokok, dan penyalahgunaan narkoba memberikan dampak yang sangat positif terhadap siswa SMPN 1 Lembang Jaya. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, siswa menjadi lebih memahami berbagai bentuk bullying yang dapat terjadi di lingkungan sekolah, baik bullying secara fisik, verbal, maupun sosial. Sebelumnya, sebagian siswa menganggap ejekan atau candaan berlebihan sebagai hal biasa, namun setelah mendapatkan penjelasan dari mahasiswa KKN, siswa mulai menyadari bahwa tindakan tersebut dapat memberikan dampak psikologis yang serius terhadap korban, seperti rasa takut, rendah diri, kecemasan, hingga terganggunya proses belajar.

Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga hubungan sosial yang baik dengan teman sebaya. Siswa mulai memahami pentingnya sikap saling menghargai, toleransi, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi seluruh warga sekolah. Selain itu, siswa menjadi lebih berani untuk menolak maupun melaporkan tindakan bullying yang terjadi di lingkungan sekitar.

Dalam aspek kesehatan, kegiatan sosialisasi memberikan pemahaman yang lebih luas kepada siswa mengenai bahaya merokok dan penyalahgunaan narkoba. Siswa menjadi mengetahui kandungan zat berbahaya dalam rokok serta dampaknya terhadap kesehatan tubuh, terutama bagi remaja yang masih berada pada masa pertumbuhan. Edukasi mengenai narkoba juga membantu siswa memahami dampak negatif narkoba terhadap kesehatan fisik, mental, prestasi belajar, dan masa depan mereka. Kegiatan ini secara tidak langsung juga membantu membentuk karakter positif siswa. Melalui pendekatan edukatif dan interaktif, siswa diajak untuk memiliki sikap disiplin, bertanggung jawab, peduli terhadap sesama, serta mampu mengambil keputusan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Program sosialisasi ini menjadi

salah satu bentuk pendidikan karakter yang membantu siswa mengembangkan perilaku positif dan menjauhi pengaruh negatif dari lingkungan sekitar.

2. Dampak bagi Orang Tua

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan di sekolah juga memberikan dampak positif bagi orang tua siswa. Informasi dan edukasi yang diterima siswa selama kegiatan dapat diteruskan kembali kepada keluarga di rumah sehingga orang tua menjadi lebih mengetahui pentingnya pengawasan terhadap perilaku dan pergaulan anak. Orang tua juga memperoleh manfaat secara tidak langsung melalui perubahan sikap dan pola pikir anak setelah mengikuti kegiatan sosialisasi.

Melalui program ini, orang tua menjadi lebih sadar bahwa pembentukan karakter anak tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan peran aktif keluarga. Orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kondisi psikologis anak, lingkungan pergaulan, serta kebiasaan sehari-hari anak di rumah maupun di luar rumah.

Selain itu, kegiatan ini membantu meningkatkan komunikasi antara orang tua dan anak mengenai berbagai permasalahan remaja, seperti bullying, merokok, dan narkoba. Dengan adanya komunikasi yang lebih terbuka, orang tua dapat lebih mudah memberikan arahan, pengawasan, serta dukungan emosional kepada anak agar terhindar dari perilaku menyimpang. Program ini juga mendorong orang tua untuk lebih aktif dalam menanamkan nilai-nilai moral, kedisiplinan, dan perilaku positif di lingkungan keluarga.

3. Dampak bagi Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi edukatif ini memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar karena membantu meningkatkan kesadaran sosial mengenai pentingnya menjaga perilaku remaja dan menciptakan lingkungan yang sehat serta aman bagi generasi muda. Masyarakat menjadi lebih memahami bahwa permasalahan bullying, merokok, dan narkoba bukan hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama seluruh elemen masyarakat.

Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan lebih peduli terhadap perkembangan perilaku remaja di lingkungan sekitar serta mampu memberikan pengawasan dan pembinaan yang baik kepada generasi muda. Adanya edukasi mengenai bahaya perilaku menyimpang juga membantu mengurangi risiko terjadinya kenakalan remaja yang dapat mengganggu ketertiban dan keamanan lingkungan masyarakat.

Selain itu, kegiatan KKN yang dilakukan mahasiswa memberikan contoh positif mengenai pentingnya peran generasi muda dalam kegiatan sosial dan pengabdian kepada masyarakat. Kehadiran mahasiswa KKN di tengah masyarakat mampu mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat melalui kegiatan yang memberikan manfaat nyata bagi lingkungan sekitar.

Program sosialisasi ini juga mendorong terciptanya budaya saling peduli dan kerja sama dalam menjaga lingkungan sosial yang lebih baik. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan karakter dan kesehatan remaja, diharapkan lingkungan masyarakat dapat menjadi tempat yang lebih mendukung perkembangan generasi muda yang sehat, berakhlak baik, dan bertanggung jawab.

4. Dampak bagi Negara

Bagi nagari, pelaksanaan program sosialisasi edukatif ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung pembangunan sosial dan pendidikan masyarakat, khususnya dalam pembinaan karakter generasi muda. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk upaya preventif dalam mengurangi potensi perilaku menyimpang di kalangan remaja seperti bullying, kebiasaan merokok, dan penyalahgunaan narkoba yang dapat merusak masa depan generasi muda di nagari.

Program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN juga membantu mendukung program pemerintah nagari dalam menciptakan lingkungan masyarakat yang aman, sehat, dan peduli terhadap pendidikan serta perkembangan remaja. Dengan meningkatnya pemahaman siswa dan masyarakat mengenai bahaya perilaku negatif, diharapkan angka kenakalan remaja di lingkungan nagari dapat diminimalisir.

Selain itu, kegiatan ini memperkuat kerja sama antara pihak nagari, sekolah, masyarakat, dan perguruan tinggi dalam membangun lingkungan sosial yang lebih baik. Kehadiran mahasiswa KKN memberikan dampak positif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan edukasi dan pembinaan generasi muda.

Program sosialisasi ini juga menjadi salah satu langkah awal dalam membentuk generasi muda nagari yang memiliki karakter positif, disiplin, sehat, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Dengan adanya pembinaan sejak dini melalui kegiatan edukatif, nagari diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkontribusi bagi kemajuan masyarakat di masa depan.

Faktor Keberhasilan Implementasi Program

Keberhasilan implementasi program sosialisasi edukatif mengenai bahaya bullying, rokok, dan penyalahgunaan narkoba di SMPN 1 Lembang Jaya tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung yang saling berkaitan selama proses pelaksanaan kegiatan. Faktor-faktor tersebut berperan penting dalam membantu tercapainya tujuan program, yaitu meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan pembentukan karakter siswa agar mampu menghindari perilaku negatif di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan program dapat dilihat dari antusiasme peserta, kelancaran pelaksanaan kegiatan, serta respon positif dari pihak sekolah, masyarakat, dan siswa.

1. Dukungan dan Kerja Sama dari Pihak Sekolah

Salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan implementasi program adalah adanya dukungan penuh dari pihak sekolah. Kepala sekolah, guru, dan staf sekolah memberikan izin serta membantu memfasilitasi pelaksanaan kegiatan sehingga program dapat berjalan dengan lancar. Dukungan tersebut terlihat dari penyediaan tempat kegiatan, pengaturan jadwal sosialisasi, serta bantuan guru dalam mengoordinasikan siswa selama kegiatan berlangsung.

Selain itu, pihak sekolah juga menunjukkan sikap terbuka dan antusias terhadap program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. Hal ini disebabkan karena materi yang disampaikan dianggap sangat relevan dengan kondisi remaja saat ini dan mendukung program pendidikan karakter di sekolah. Adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN dan pihak sekolah menciptakan suasana yang kondusif sehingga kegiatan dapat berjalan secara efektif dan tertib.

2. Antusiasme dan Keterlibatan Aktif Siswa

Tingginya antusiasme siswa menjadi salah satu indikator keberhasilan program sosialisasi. Selama kegiatan berlangsung, siswa terlihat aktif mendengarkan materi, menjawab pertanyaan, serta terlibat dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Antusiasme tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan terhadap materi yang disampaikan karena berkaitan langsung dengan kehidupan remaja dan lingkungan sekolah mereka.

Keterlibatan aktif siswa juga membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan tidak monoton. Melalui diskusi yang dilakukan, siswa dapat menyampaikan pendapat, pengalaman, maupun pertanyaan mengenai bullying, rokok, dan narkoba. Hal ini membuat proses penyampaian materi menjadi lebih efektif karena siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Selain itu, partisipasi aktif siswa menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif yang digunakan mahasiswa KKN mampu membangun kedekatan dengan peserta sehingga siswa merasa nyaman selama kegiatan berlangsung. Kondisi ini sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

3. Materi Sosialisasi yang Relevan dengan Kondisi Remaja

Materi yang disampaikan dalam program sosialisasi disusun berdasarkan kondisi dan kebutuhan remaja saat ini. Permasalahan bullying, kebiasaan merokok, dan penyalahgunaan narkoba merupakan isu sosial yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga materi yang diberikan dianggap penting dan mudah dipahami.

Mahasiswa KKN menyampaikan materi menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan komunikatif sehingga siswa dapat memahami isi materi dengan baik. Selain itu, penggunaan contoh-contoh nyata yang sering terjadi di lingkungan sekolah maupun masyarakat membuat siswa lebih mudah memahami dampak negatif dari perilaku tersebut. Materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa membantu meningkatkan perhatian dan fokus peserta selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, pesan edukatif yang disampaikan dapat diterima dengan lebih baik oleh siswa.

4. Metode Penyampaian yang Interaktif dan Menarik

Keberhasilan program juga dipengaruhi oleh metode penyampaian materi yang dilakukan secara interaktif dan tidak membosankan. Mahasiswa KKN tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga mengombinasikannya dengan diskusi, tanya jawab, pemberian motivasi, dan media visual edukatif. Penggunaan metode interaktif membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan serta menciptakan suasana yang menyenangkan selama proses sosialisasi berlangsung. Siswa menjadi lebih berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapat mengenai permasalahan yang dibahas.

Selain itu, penggunaan media visual seperti gambar dan presentasi membantu siswa memahami materi secara lebih jelas. Pendekatan edukatif yang komunikatif dan santai membuat siswa merasa lebih dekat dengan pemateri sehingga proses penyampaian informasi menjadi lebih efektif.

5. Persiapan Program yang Matang

Keberhasilan implementasi program juga dipengaruhi oleh persiapan yang dilakukan mahasiswa KKN sebelum kegiatan berlangsung. Mahasiswa melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah dan kebutuhan siswa terkait materi yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mengenai jadwal kegiatan, jumlah peserta, tempat pelaksanaan, serta teknis pelaksanaan program. Persiapan materi dilakukan secara terstruktur agar informasi yang disampaikan sesuai dengan tujuan kegiatan dan mudah dipahami oleh siswa. Persiapan yang matang membantu mahasiswa KKN mengantisipasi berbagai kendala selama pelaksanaan kegiatan sehingga program dapat berjalan dengan lancar dan sesuai rencana.

6. Kerja Sama dan Kekompakan Tim Mahasiswa KKN

Faktor penting lainnya adalah adanya kerja sama dan kekompakan antar anggota mahasiswa KKN. Setiap anggota tim memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan, seperti menyusun materi, memandu acara, mendokumentasikan kegiatan, dan berinteraksi dengan siswa.

Kerja sama yang baik membuat pelaksanaan program menjadi lebih terorganisir dan efisien. Selain itu, komunikasi yang baik antar anggota tim membantu mengatasi kendala yang muncul selama kegiatan berlangsung. Kekompakan mahasiswa KKN juga menciptakan suasana kegiatan yang lebih positif dan menyenangkan bagi peserta.

7. Dukungan dari Lingkungan dan Masyarakat

Lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar juga memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Dukungan tersebut terlihat dari penerimaan yang baik terhadap mahasiswa KKN dan partisipasi masyarakat dalam mendukung program-program edukatif yang dilaksanakan di nagari.

Masyarakat menyadari bahwa permasalahan bullying, rokok, dan narkoba merupakan ancaman bagi perkembangan generasi muda sehingga kegiatan sosialisasi dianggap sebagai langkah positif dalam membangun kesadaran sosial dan pendidikan karakter remaja.

Dukungan lingkungan yang baik membantu menciptakan kondisi yang aman dan nyaman selama kegiatan berlangsung serta memperkuat hubungan antara mahasiswa, sekolah, dan masyarakat.

8. Relevansi Program dengan Program Pendidikan Karakter

Program sosialisasi ini mendukung upaya sekolah dalam memperkuat pendidikan karakter siswa. Materi yang disampaikan tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai bahaya bullying, rokok, dan narkoba, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral seperti disiplin, tanggung jawab, saling menghargai, dan kepedulian terhadap sesama. Kesesuaian program dengan tujuan pendidikan karakter di sekolah menjadi salah satu alasan mengapa kegiatan ini mendapatkan respon positif dari pihak sekolah dan siswa. Program ini membantu memperkuat pembentukan perilaku positif siswa baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

9. Adanya Hubungan Komunikasi yang Baik antara Mahasiswa dan Peserta

Keberhasilan program juga dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa KKN dalam membangun komunikasi yang baik dengan siswa. Mahasiswa menggunakan pendekatan yang ramah dan komunikatif sehingga siswa merasa nyaman untuk berinteraksi selama kegiatan berlangsung. Hubungan komunikasi yang baik membantu menciptakan suasana yang lebih terbuka dan mendukung proses penyampaian materi. Siswa menjadi lebih percaya diri untuk bertanya maupun menyampaikan pendapat mengenai materi yang dibahas.

10. Adanya Kesadaran Bersama tentang Pentingnya Pencegahan Perilaku Menyimpang

Faktor lain yang mendukung keberhasilan program adalah adanya kesadaran bersama dari pihak sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat mengenai pentingnya pencegahan perilaku menyimpang pada remaja. Kesadaran tersebut membuat seluruh pihak memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

Dengan adanya kerja sama dan kepedulian bersama, program sosialisasi tidak hanya menjadi kegiatan sesaat, tetapi juga diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang terhadap pembentukan karakter dan perilaku positif siswa di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

4. KESIMPULAN

Program sosialisasi edukatif mengenai bahaya bullying, rokok, dan penyalahgunaan narkoba yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang di SMPN 1 Lembang Jaya merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran siswa terhadap berbagai perilaku negatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, tanya jawab, serta pemberian motivasi kepada siswa dengan pendekatan yang komunikatif dan edukatif. Materi yang disampaikan meliputi pengertian dan dampak bullying, bahaya merokok bagi kesehatan, serta risiko penyalahgunaan narkoba terhadap kehidupan sosial, pendidikan, dan masa depan remaja. Melalui kegiatan ini, siswa menjadi lebih memahami pentingnya menjaga perilaku positif, menghargai sesama, menjaga kesehatan diri, serta menjauhi pergaulan yang dapat memberikan pengaruh buruk.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program sosialisasi memberikan dampak positif terhadap siswa, orang tua, masyarakat, dan nagari. Bagi siswa, kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran sosial, memperkuat pendidikan karakter, serta membangun sikap disiplin dan tanggung jawab. Bagi orang tua, kegiatan ini membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengawasan dan pembinaan karakter anak dalam lingkungan keluarga. Bagi masyarakat dan nagari, program ini memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan sosial yang lebih aman, sehat, dan peduli terhadap perkembangan generasi muda.

Keberhasilan implementasi program dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, seperti dukungan dari pihak sekolah, antusiasme siswa, metode penyampaian yang interaktif, kerja sama tim mahasiswa KKN, serta dukungan masyarakat dan lingkungan sekitar. Persiapan program yang matang dan relevansi materi dengan kondisi remaja juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Secara keseluruhan, program sosialisasi edukatif ini berhasil menjadi salah satu upaya preventif dalam mengurangi perilaku menyimpang di kalangan remaja serta mendukung pembentukan karakter siswa yang lebih baik. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa KKN memiliki peran penting sebagai agen perubahan sosial dalam membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendukung pembangunan pendidikan di lingkungan sekolah maupun nagari. Oleh karena itu, program sosialisasi serupa diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bentuk pembinaan karakter dan perlindungan generasi muda dari berbagai pengaruh negatif di lingkungan sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan apresiasi dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kontribusi dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan penyusunan artikel yang berjudul *“Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN melalui Program Sosialisasi Edukatif sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Siswa terhadap Bahaya Bullying, Rokok, dan Penyalahgunaan Narkoba di SMPN 1 Lembang Jaya.”* Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada Wali Nagari Salayo Tanang Bukik Sileh beserta jajaran perangkat nagari yang telah memberikan izin, dukungan, fasilitas, serta bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN di lingkungan nagari. Dukungan tersebut sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial dan pendidikan masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah SMPN 1 Lembang Jaya beserta seluruh guru dan staf sekolah yang telah memberikan kesempatan, arahan, dan kerja sama yang baik selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi edukatif. Dukungan dari pihak sekolah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan sehingga program dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa SMPN 1 Lembang Jaya yang telah berpartisipasi aktif dan menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti kegiatan sosialisasi mengenai bahaya bullying, rokok, dan penyalahgunaan narkoba. Partisipasi aktif siswa menjadi salah satu faktor penting dalam terciptanya suasana kegiatan yang interaktif, edukatif, dan bermanfaat.

Selanjutnya, penulis menyampaikan penghargaan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang konstruktif selama pelaksanaan kegiatan KKN maupun dalam proses penyusunan artikel ini. Bimbingan yang diberikan sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat secara terarah dan sistematis.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada masyarakat Nagari Salayo Tanang Bukik Sileh yang telah menerima kehadiran mahasiswa KKN dengan baik serta memberikan dukungan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung. Kerja sama dan partisipasi masyarakat

menjadi salah satu bentuk dukungan nyata terhadap keberhasilan program edukasi dan pembinaan generasi muda di lingkungan nagari.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa KKN yang telah bekerja sama, saling membantu, dan memberikan dukungan baik secara moral maupun tenaga selama pelaksanaan program kerja. Kekompakan dan kerja sama tim menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan seluruh rangkaian kegiatan KKN.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan artikel ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang.

Harapan penulis, program sosialisasi edukatif yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi siswa, sekolah, masyarakat, dan nagari dalam membentuk generasi muda yang lebih sadar, sehat, berkarakter, serta mampu menjauhi berbagai perilaku negatif. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini dapat terus dilaksanakan dan menjadi inspirasi dalam mendukung pembangunan pendidikan karakter serta pemberdayaan masyarakat di berbagai daerah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Coloroso, B. (2007). *The Bully, the Bullied, and the Bystander: From Preschool to High School*. New York: HarperCollins.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th ed.). Boston: Pearson Education.
- Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Panduan Pencegahan dan Penanganan Bullying di Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Komalasari, K. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prayitno, & Amti, E. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardono, E. (2016). *Teori Peran: Konsep, Derivasi, dan Implikasinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suharto, E. (2010). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
- World Health Organization. (2020). *WHO Report on Tobacco Use Among Youth*. Geneva: World Health Organization.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.